

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap HM anak tunanetra yang berumur 17 tahun, bersekolah di SLBN A Citeureup Cimahi, diperoleh hasil bahwa adanya penurunan frekuensi perilaku *blindism* berupa menggerakkan kepala dan badan saat belajar dan bermain setelah diberikan intervensi atau perlakuan dengan menggunakan metode *reality therapy*.

Penurunan perilaku *blindism* ini dibuktikan dengan adanya perubahan frekuensi perilaku *blindism* anak tunanetra dari kondisi Baseline-1 (A-1), setelah itu kondisi Intervensi (B) dan selanjutnya ke Baseline-2 (A-2). Tingkat rata-rata atau mean level perilaku *blindism* frekuensi perilaku *blindism* berupa menggerakkan kepala dan badan untuk kondisi baseline-1 (A-1) sebesar 284, kondisi intervensi (B) sebesar 94.4, kondisi baseline-2 (A-2) sebesar 93, artinya ada penurunan mean level dari baseline-1 ke intervensi sebesar 189.6 point, dari intervensi ke baseline-2 penurunan mean level sebesar 1.4 point.

Kecenderungan stabilitas data menunjukkan data yang sifatnya stabil kecuali pada data frekuensi perilaku *blindism* berupa menggerakkan kepala saat kondisi intervensi dengan persentase sebesar 75%. Dapat diartikan bahwa ada satu kondisi yang tidak menunjukkan stabilitas data atau masih naik turun. Hal ini kemungkinan dikarenakan perilaku anak tunanetra yang menampilkan perilaku *blindism* terstimulus oleh beberapa sebab dan kondisi yang tidak teratur atau berbeda-beda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode *reality therapy* dapat mengurangi perilaku *blindism* pada anak tunanetra. Rumusan masalah dalam penelitian ini juga sudah menemukan penjelasannya setelah diketahui bahwa penggunaan metode *reality therapy* dapat mengurangi frekuensi perilaku *blindism* anak tunanetra baik berupa menggerakkan kepala atau badannya

**Kurnia Nurfitriani, 2018**

**PENGGUNAAN METODE REALITY THERAPY UNTUK MENGURANGI PERILAKU BLINDISM PADA ANAK TUNANETRA DI SLBN A CITEUREUP CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## B. Rekomendasi

Perilaku *blindism* yang khas pada anak tunanetra sebagai dampak dari lingkungan yang kurang memberikan rangsang dan hal lainnya. Hal ini akan berdampak pada keterampilan sosial anak tunanetra. Perilaku *blindism* dapat dikurangi, diubah, bahkan dihilangkan dengan berbagai metode, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *reality therapy*. metode *reality therapy* dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengurangi perilaku *blindism* pada anak tunanetra. Berdasarkan penelitian lapangan saran atau rekomendasi yang diperoleh dalam penelitian ini, untuk beberapa pihak adalah :

### 1. Lingkungan Sekolah dan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian, metode *reality therapy* dapat mengurangi perilaku *blindism* pada anak tunanetra. Guru, ibu asrama, teman-temannya, serta orang-orang di sekitar tempat tinggal anak dapat bekerjasama menggunakan atau mengembangkan metode ini untuk mengurangi perilaku *blindism* yang muncul pada anak tunanetra. Lingkungan anak tunanetra yang menampilkan perilaku *blindism* bisa menguatkan dengan bentuk *reinforcement* lainnya agar efeknya lebih besar.

### 2. Dunia Pendidikan Khusus

Berdasarkan hasil positif dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan pengurangan perilaku *blindism* dapat digunakan dunia pendidikan khusus dalam mengembangkan metode dalam mengurangi, mengubah, dan menghilangkan sebuah perilaku.

### 3. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, metode *reality therapy* dapat mengurangi perilaku *blindism* pada anak tunanetra. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian berikutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan inovasi baru yang

**Kurnia Nurfitriani, 2018**

**PENGUNAAN METODE REALITY THERAPY UNTUK MENGURANGI PERILAKU BLINDISM PADA ANAK TUNANETRA DI SLBN A CITEUREUP CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dapat menguatkan efeknya terhadap mengurangi, mengubah, dan menghilangkan perilaku *blindism* lainnya pada anak tunanetra.

**Kurnia Nurfitriani, 2018**

*PENGUNAAN METODE REALITY THERAPY UNTUK MENGURANGI  
PERILAKU BLINDISM PADA ANAK TUNANETRA DI SLBN A CITEUREUP  
CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)